

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT Pensiun PADA BANK NAGARI
CABANG PAYAKUMBUH**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

YOGI FERNANDA PUTRA

2015/15134081

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PERDAGANGAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PENSIUN PADA BANK NAGARI
CABANG PAYAKUMBUH**

Nama : Yogi Fernanda Putra
NIM : 15134081
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

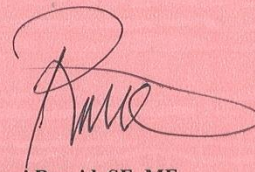
Padang, Juli 2018

**Diketahui Oleh
Koordinator Program Studi DIII
Manajemen Perdagangan**



**Firman SE, M.Sc
NIP. 198002062003121004**

**Disetujui Oleh
Pembimbing**



**Rosveni Rasyid, SE, ME
NIP. 196102141989122001**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

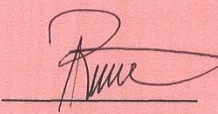
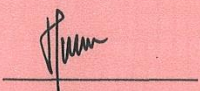
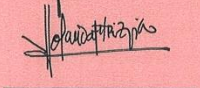
**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PENSIUN PADA BANK NAGARI
CABANG PAYAKUMBUH**

Nama : Yogi Fernanda Putra
NIM : 15134081
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Padang, Juli 2018

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Rosyeni Rasyid, SE, ME	(Ketua)	
2. Firman, SE, M.Sc	(Anggota)	
3. Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yogi Fernanda Putra
Tahun Masuk/NIM : 2015/15134081
Tempat Tgl Lahir : Padang, 07 Februari 1997
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Lubuk Minturun Kec. Koto Tengah Kota Padang
Judul Tugas Akhir : Prosedur Pemberian Kredit Pensiun Pada Bank Nagari
Cabang Payakumbuh

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir saya ini dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juli 2018



Yogi Fernanda Putra
15134081

ABSTRAK

Yogi Fernanda Putra, 2015/15134081 : **Prosedur Pemberian Kredit Pensiun Pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh**

Pembimbing : **Rosyeni Rasyid, SE, ME**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pensiun pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh dan kendala-kendala apa saja yang di alami saat pemberian kredit pensiun, serta apa cara yang dilakukan Bank Nagari Cabang Payakumbuh dalam mengatasi kendala-kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan metode observasi. Lokasi penelitian ini di Bank Nagari Cabang Payakumbuh yang beralamat di Jl. Sudirman No. 17A Payakumbuh. Data penyusunan tugas akhir diperoleh melalukan observasi dan wawancara secara langsung pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian kredit pensiun di Bank Nagari Cabang Payakumbuh melalui beberapa tahap yaitu debitur mengajukan permohonan kredit, mengidentifikasi permohonan kredit, analisis kelayakan kredit, wewenang dan keputusan kredit, perjanjian kredit, realisasi kredit. Dalam pemberian kredit pensiun Bank nagari Cabang payakumbuh menghadapi beberapa kendala yaitu kurang lengkapnya persyaratan yang diajukan debitur pensiun, adanya rangkap pekerjaan yang dihadapi petugas kredit. Cara mengatasi kendala tersebut Bank Nagari meminta calon debitur melengkapi persyaratan yang kurang dan petugas kredit menambah jam pekerjaannya karena rangkap pekerjaan yang dialaminya. Sebaiknya untuk mempelancar pemberian kredit pensiun Bank Nagari Cabang Payakumbuh menempelkan brousur yang berisi rincian persyaratan yang harus yang dilengkapi debitur dan menambah SDM terutama di bagian marketing supaya tidak terjadi lagi rangkap pekerjaan yang dialami petugas kredit pensiun pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh.

Kata Kunci: **Prosedur Kredit, Bank Nagari**

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya dan tak lupa untuk junjungan besar Nabi Muhammad SAW sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “*Prosedur Pemberian Kredit Pensiun Pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh*”. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Meskipun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Firman, SE, M.Sc selaku ketua prodi DIII beserta para dosen dan seluruh karyawan/staf pegawai Fakultas Ekonomi atas bantuan yang diberikan selama penulis mengikuti studi.
3. Ibu Rosyeni Rasyid, SE, ME selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat, dan arahan bagi penulis.
4. Kepada dosen penguji Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Diploma III serta Staf Pengajar yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
5. Staf Administrasi Program Studi Diploma III, yang telah banyak memberikan bantuan bagi penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi.
6. Kepada Bapak Agustapria, SH, MH selaku pemimpin dan seluruh Staff di Bank Nagari Cabang Payakumbuh yang telah mengizinkan penulis untuk kemudahan dalam menyelesaikan Tugas akhir ini.

7. Karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak bantuan selama penulis kuliah di Universitas Negeri Padang.
8. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan yang terbaik dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Kepada rekan-rekan seangkatan lainnya terutama angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan dan motivasi dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang diberikan.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang bapak/ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Sebagai penutup, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna pengembangan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2018

Yogi Fernanda Putra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Magang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Kredit	7
B. Unsur-unsur Kredit.....	7
C. Jenis-Jenis Kredit Pada Bank Nagari.	9
D. Prosedur Pemberian Kredit	13
E. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit	17
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Rancangan Penelitian	17
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Tahapan Penelitian	22
3. Objek Penelitian	23
4. Prosedur Penelitian.....	23
5. Sumber Data.....	24
6. Teknik Pembahasan	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan

1. Sejarah Bank Nagari.....26
2. Visi dan Misi Bank Nagari.....28
3. Struktur Organisasi Bank Nagari28

B. Pembahasan

1. Prosedur Pemberian Kredit Pensiun Pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh32
2. Kendala-Kendala Dalam Pemberian Kredit Pensiun Pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh37
3. Cara Mengatasi Kendala-Kendala Proses Pemberian Kredit Pensiun Pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh.....38

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan39
- B. Saran.....40

DAFTAR PUSTAKA41

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Kredit Pensiun Bank Nagari Cabang Payakumbuh..... 3

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktus Organisasi Bank Nagari	30
Gambar 4.2 Bagan Alir Prosedur Pemberia Kredit Pensiun	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat penelitian
2. Surat balas penelitian
3. Surat keterangan wawancara
4. Pertanyaan wawancara
5. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan menempati posisi yang strategis dalam pembangunan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Selain itu, perbankan memiliki fungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dengan maksud untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan menghimpun dana dari masyarakat, perusahaan perbankan dapat membantu dalam pembangunan ekonomi dan mencapai kemakmuran dengan memberikan kredit baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Pemberian kredit merupakan aset terbesar bagi perbankan Indonesia, sekaligus merupakan sumber resiko bagi bank yang bersangkutan. Ditinjau dari kegiatan utama perbankan, sektor pinjaman atau kredit yang disalurkan oleh perbankan mempunyai peranan yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi karena kredit yang digunakan oleh pengusaha untuk kegiatan produktif akan memberikan nilai tambah faktor produksi. Disamping itu, kredit yang diberikan dapat meningkatkan taraf kehidupan bagi masyarakat Indonesia.

Agar pelaksanaan kegiatan kredit sesuai dengan yang direncanakan, maka perlu adanya prosedur pemberian kredit yang baik, hal ini dilakukan untuk menemukan resiko pemberian kredit yang tidak sesuai

dengan aturan yang berlaku. Dalam prosedur pemberian kredit diharapkan ada komunikasi yang terjalin antara pihak Bank dengan nasabah yang akan mengajukan kredit. Salah satu upaya untuk menjalin komunikasi tersebut adalah prosedur pemberian kredit yang didukung oleh partisipasi pihak nasabah untuk melampirkan syarat-syarat kredit sesuai dengan ketentuan dari pihak bank.

Prosedur pemberian kredit biasa diterapkan pada lembaga keuangan perbankan. Prosedur pemberian kredit tersebut merupakan jalan untuk menyalurkan dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan kepada masyarakat lain yang berbentuk pinjaman sesuai dengan fungsi dasar dari Bank yang tertera dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, oleh sebab itu salah satu bentuk pelayanan jasa sesuai dengan fungsi bank pada umumnya adalah pemberian kredit kepada nasabah.

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat atau yang lebih dikenal dengan Bank Nagari merupakan salah satu bank yang tersebar diseluruh wilayah Sumatera Barat yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit, dalam membangun perekonomian suatu daerah. Dengan memberikan penyaluran kepada masyarakat dalam bentuk kredit kepada pensiunan yang merupakan pegawai Intern yang tujuan penggunaan untuk konsumtif, investasi maupun modal kerja. Selain itu, kredit pensiunan ini dimaksud untuk memenuhi kebutuhan atau kelangsungan hidup mereka karena apabila

mengandalkan gaji pensiunan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa perekonomian sekarang ini.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di Bank Nagari Cabang Payakumbuh kenyataan dilapangan menyebutkan bahwa upaya pemberian kredit masih ditemukan adanya permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain adalah kurang lengkapnya calon debitur dalam memberikan syarat-syarat yang dibutuhkan Bank pada saat akan mengajukan kredit, sehingga menyebabkan prosedur pemberian kredit dapat terhambat, serta dokumen yang dibawa nasabah kurang sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak Bank, untuk itu Bank mengalami kesulitan melakukan pemeriksaan berkas pinjaman .

Tahun	Nasabah	Jumlah Kredit	Berkas Tertunda
2015	97 Orang	Rp. 631.000.000	31
2016	112 Orang	Rp. 639.000.000	17
2017	103 Orang	Rp. 710.000.000	11

Sumber: Bank Nagari Cabang Payakumbuh

Tabel 1.1 Perkembangan Kredit pensiun yang disalurkan Bank Nagari Cabang Payakumbuh

Dilihat dari Tabel 1.1 di atas data perkembangan jumlah pemberian kredit pensiun pada setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Dimana pada Tahun 2016 mengalami peningkatan sebanyak Rp 8.000.000 dan pada Tahun 2017 meningkat Rp 71.000.000 dari Tahun sebelumnya.

Namun bila diukur dengan perkembangan jumlah nasabah mengalami penurunan pada Tahun 2017.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai bentuk pelaksanaan prosedur pemberian kredit pensiun pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh. Sehingga penulis mengangkat topik dengan judul **“Prosedur Pemberian Kredit Pensiun Pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prosedur pemberian kredit pensiun pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh ?
2. Apa saja kendala-kendala yang dialami saat proses pemberian kredit pensiun pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh?
3. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala dalam pemberian kredit pensiun pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah prosedur pemberian kredit pensiun pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh.

2. Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dialami saat proses pemberian kredit pensiun pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh?
3. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendalayang dialami dalam proses pemberian kredit pensiun pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan penulis antara lain:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pemahaman menguasai prosedur pemberian kredit yang dilakukan pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh. Sekaligus salah satu persyaratan akademis dalam rangka mendapatkan gelar Ahli Madya.
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan masukan kepada pihak Bank sebagai pertimbangan atau bahan pendukung untuk memberikan kredit pensiun agar tidak terjadi permasalahan tentang kurangnya persyaratan kredit yang harus dilengkapi oleh pensiunan dan mampu memberikan informasi dengan jelas mengenai prosedur pemberian kredit kepada pasa pensiun sehingga diharapkan pelaksanaan kredit dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan-hambatan.

3. Bagi Universitas, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah referensi kepustakaan angkatan selanjutnya dalam penyusunan tugas akhir melalui media baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pemberian kredit pensiun pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh, calon debitur pensiun harus melalui beberapa tahap yang harus dilalui sebelum mendapatkan pinjaman kredit pensiun dari Bank Nagari Cabang Payakumbuh seperti mengajukan permohonan kredit serta melengkapi persyaratan dan mengisi perjanjian yang ditetapkan oleh Bank selanjutnya pihak Bank mengidentifikasi permohonan kredit, analisis kelayakan kredit, wewenang dan keputusan kredit, perjanjian kredit, realisasi kredit.
2. Kendala-kendala yang dialami saat proses pemberian kredit pensiun pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh meliputi calon debitur pensiunan tidak melengkapi persyaratan yang telah ditentukan oleh Bank Nagari Cabang Payakumbuh dan kurangnya SDM yang mengakibatkan seorang karyawan menjadi rangkap pekerjaan.
3. Upaya mengatasi kendala-kendala dalam pemberian kredit pensiun pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh meminta kembali debitur melengkapi persyaratan yang kurang lengkap dan menjelaskan kembali apa yang harus dibawa oleh debitur dan mengatasi kendala

rangkap pekerjaan yang dihadapi Bank Nagari Cabang Payakumbuh atasan meminta petugas kredit pensiun menambahkan jam pekerjaannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya untuk memperlancar proses pemberian kredit pensiun Bank Nagari Cabang Payakumbuh sebaiknya bank nagari menempelkan brousur di papan pengumuman yang berisi persyaratan terperinci dan memberikan brousur kepada calon debitur pensiunan. Karena pada umumnya calon debitur pensiunan usianya tidak muda lagi jadi tingkat pemahamannya sudah berkurang, jika hanya memberikan informasi lewat lisan debitur sangat memungkinkan persyaratan ada yang tidak lengkap, maka brousur tersebut sangat diperlukan agar proses pemberian kredit lancar.
2. Sebaiknya Bank Nagari Bank Payakumbuh menambah sdm terutama di bagian marketing supaya program petugas kredit dibuat sesuai tugasnya agar ada pemisahan fungsi yang jelas antara fungsi petugas marketing dan fungsi petugas kredit pensiun, agar tidak terjadi lagi rangkap pekerjaan yang dialami petugas kredit pensiun pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Thamrin, Francis Tantri. 2014. *Bank dan lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Bank Nagari. 2018. Situs resmi Bank Nagari. <http://www.Banknagari.co.id/>. (Diakses pada tanggal 23 mei 2018).

Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. (2011). *Bank dan lembaga keuangan lain*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta:Prenanda Media Group.

Kasmir. (2012). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan*. Ed. Rev 13. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: alfabeta